



Research Article

Transformasi Digital dan Inovasi Manajemen Pendidikan Islam dalam Mempersiapkan Generasi Indonesia Emas

Malkayanti S. Sangadji¹, Ulfi Saniah², Nur Ali³, Moh Ali⁴

1. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia; Malkayanti295@gmail.com
2. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia; ulfisaniah@gmail.com
3. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia; nuralimursani@gmail.com
4. Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia; moh.ali@uinsssc.sc.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : March 11, 2025
Accepted : May 19, 2025

Revised : April 13, 2025
Available online : July 08, 2025

How to Cite: Malkayanti S. Sangadji, Ulfi Saniah, Nur Ali, & Moh Ali. (2025). Digital Transformation and Innovation in Islamic Education Management in Preparing the Golden Generation of Indonesia. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 308-315. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i2.103>

Digital Transformation and Innovation in Islamic Education Management in Preparing the Golden Generation of Indonesia

Abstract. This study aims to examine digital transformation and innovation in the management of Islamic education as strategic efforts to prepare the Indonesia's Golden Generation 2045. The research employs a literature review method by analyzing various sources related to the implementation of digital technology and managerial innovation in Islamic educational institutions. The findings indicate that digitalization of the Islamic Education Management Information System (SIMPI), the utilization of e-learning platforms, and the integration of artificial intelligence (AI) play vital roles in improving

management efficiency, learning quality, and accessibility of education. Additionally, technology-based innovations that strengthen communication among stakeholders and expand educational reach especially in remote areas are essential. However, the implementation of digital transformation faces multiple challenges, such as infrastructural deficiencies, low digital literacy, and unequal access to technology in certain regions. Therefore, ongoing innovation and comprehensive strategies are required to ensure that Islamic education remains relevant, adaptive, and capable of supporting the national vision of Indonesia's Golden Generation 2045.

Keywords: Digital transformation, management innovation, Islamic education, Indonesia Emas generation, educational technology

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji transformasi digital dan inovasi dalam manajemen pendidikan Islam sebagai salah satu strategi untuk mempersiapkan generasi Indonesia Emas 2045. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan menganalisis berbagai sumber literatur terkait implementasi teknologi digital dan inovasi manajerial di lembaga pendidikan Islam. Hasil studi menunjukkan bahwa digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan Islam (SIMPI), dan pemanfaatan platform e-learning, serta integrasi kecerdasan buatan (AI) berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan, kualitas pembelajaran, dan aksesibilitas pendidikan. Selain itu, dengan adanya inovasi berbasis teknologi yang mampu memperkuat komunikasi antar pemangku kepentingan dan dapat memperluas jangkauan edukasi, termasuk di daerah terpencil. Namun demikian, penerapan transformasi digital menghadapi berbagai tantangan, seperti kekurangan infrastruktur, rendahnya literasi digital, dan ketimpangan akses teknologi di wilayah tertentu. Oleh karena itu, perlu dilakukan inovasi berkelanjutan dan strategi komprehensif sehingga dapat memastikan pendidikan Islam tetap relevan, adaptif, dan mampu mendukung visi nasional yaitu Indonesia Emas 2045.

Kata Kunci: Transformasi digital, inovasi manajemen, pendidikan Islam, generasi Indonesia Emas, teknologi pendidikan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital saat ini, telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Transformasi digital dalam pendidikan Islam menjadi sebuah keniscayaan untuk menjawab tantangan zaman dan mempersiapkan generasi yang adaptif dan kompeten di era globalisasi (Hajri, 2023). Dengan adanya kemajuan teknologi informasi, proses belajar mengajar tidak lagi terbatas pada metode tradisional, melainkan mengintegrasikan media digital yang interaktif dan inklusif, sehingga meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan (Ghufron et al, 2023).

Pendidikan Islam sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter dan intelektualitas generasi muda Indonesia yang harus dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital. Transformasi digital dalam manajemen pendidikan Islam yang dapat menawarkan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lembaga, memperkuat komunikasi antara pemangku kepentingan, serta memperkaya metode pembelajaran (Zaelani et al, 2023). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam (SIMPI) menjadi salah satu inovasi strategis yang mendukung pengelolaan pendidikan secara efektif dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

Dalam konteks visi Indonesia Emas 2045, transformasi digital dan inovasi manajemen pendidikan Islam yang sangat krusial untuk mencetak generasi unggul dan tidak hanya menguasai ilmu agama saja, akan tetapi memiliki kompetensi digital dan keterampilan di abad 21 (Ruslan & Syahidin, 2025). Namun, implementasi transformasi digital menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, rendahnya literasi digital di kalangan pendidik, dan kesenjangan akses teknologi di daerah terpencil (Syahrijar et al, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kajian pustaka ini bertujuan untuk mengkaji transformasi digital dan inovasi dalam manajemen pendidikan Islam sebagai upaya strategis mempersiapkan generasi Indonesia Emas yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing di era digital.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi pustaka sebagai metode utama untuk mengkaji transformasi digital dan inovasi dalam manajemen pendidikan Islam sebagai upaya strategis mempersiapkan generasi Indonesia Emas. Metode studi pustaka melibatkan pengumpulan dan analisis berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, artikel, jurnal ilmiah, laporan penelitian, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan transformasi digital dan inovasi dalam manajemen pendidikan Islam.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan membaca, mencatat, dan mengolah berbagai sumber pustaka yang telah dipilih berdasarkan kriteria relevansi dan kredibilitas. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk menggambarkan konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung pemahaman tentang transformasi digital dan inovasi dalam manajemen pendidikan Islam dalam mempersiapkan generasi Indonesia Emas.

Metode ini dipilih karena penelitian bersifat kajian literatur yang bertujuan untuk menyajikan tinjauan komprehensif dari berbagai temuan dan teori yang sudah ada, tanpa melakukan pengumpulan data primer di lapangan. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan dan implementasi inovasi tersebut.

HASIL

Transformasi digital dalam pendidikan Islam telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) seperti e-learning, aplikasi pendidikan Islami, multimedia interaktif, dan gamifikasi telah mulai diadopsi oleh berbagai lembaga pendidikan Islam untuk memperkaya proses pembelajaran (Ensiklopediaku, 2025). Digitalisasi ini memungkinkan pendidikan Islam menjadi lebih mudah diakses, interaktif, dan inklusif, sehingga dapat menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk di daerah terpencil.

Selain itu, integrasi teknologi seperti Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) juga mulai dikembangkan. AI mampu meningkatkan personalisasi pembelajaran, mempercepat evaluasi otomatis, dan menyediakan materi ajar yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa (Arrayah,

2024). Dengan demikian, transformasi digital tidak hanya mengubah cara pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan Islam secara menyeluruh.

Inovasi manajemen pendidikan Islam di era digital melibatkan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan (SIMPI) yang mendukung pengelolaan administrasi, kurikulum, dan evaluasi pembelajaran secara digital (Annajah, 2024). SIMPI membantu lembaga pendidikan Islam meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan komunikasi antar pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan orang tua.

Strategi inovatif lain yang diimplementasikan adalah pengembangan platform pembelajaran daring (e-learning) dan digitalisasi kurikulum yang memungkinkan pembelajaran berlangsung secara fleksibel dan adaptif. Selain itu, peningkatan kompetensi digital tenaga pendidik menjadi fokus utama agar inovasi manajemen dapat berjalan optimal (UINSA, 2023).

Transformasi digital memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan Islam. Media digital mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif (Institercom, 2023). Penggunaan video, animasi, dan simulasi interaktif membantu siswa memahami konsep-konsep agama dengan lebih baik dan mudah di pahami.

Selain itu, transformasi digital memungkinkan penerapan evaluasi dan pemantauan kemajuan belajar yang lebih efisien melalui platform digital. Pendidik dapat memberikan umpan balik secara real-time dan menyesuaikan materi pembelajaran sesuai kebutuhan siswa (Almikraj, 2023). Hal ini mendukung proses pembelajaran yang lebih personal dan adaptif.

Meskipun membawa banyak manfaat, transformasi digital dan inovasi manajemen pendidikan Islam juga menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan infrastruktur teknologi, terutama di daerah terpencil, menjadi hambatan utama dalam akses dan pemanfaatan teknologi digital (Syahrijar et al., 2023). Selain itu, rendahnya literasi digital di kalangan tenaga pendidik dan siswa menghambat optimalisasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Resistensi terhadap perubahan dan kekhawatiran terkait privasi data serta etika penggunaan teknologi juga menjadi tantangan yang perlu diatasi (Arrayah, 2024). Oleh karena itu, penguatan literasi digital, pengembangan kebijakan etis, dan peningkatan infrastruktur teknologi menjadi langkah strategis yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan Islam serta pemangku kepentingan yang terkait.

PEMBAHASAN

Transformasi digital bukan hanya sekadar penerapan teknologi, melainkan juga katalis bagi inovasi manajemen di dunia pendidikan Islam. Dengan mengintegrasikan sistem informasi manajemen pendidikan, lembaga dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan administrasi dan pembelajaran (Annajah, 2024). Hal ini sejalan dengan teori manajemen pendidikan yang menekankan pentingnya penggunaan teknologi untuk

mendukung proses pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya secara efektif.

Penggunaan platform e-learning dan digitalisasi kurikulum memungkinkan pendidikan Islam menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan generasi milenial dan generasi Z yang terbiasa dengan teknologi digital. Inovasi ini juga membuka peluang untuk pembelajaran yang lebih personal dan kolaboratif, sesuai dengan prinsip pembelajaran abad 21 yang menekankan kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah.

Integrasi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam memberikan nilai tambah yang signifikan. AI dapat menyediakan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa secara individual, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran (Arrayah, 2024). Selain itu, AI mempercepat proses evaluasi dan memberikan umpan balik secara otomatis, yang membantu pendidik dalam memantau kemajuan siswa secara lebih akurat.

Namun, di dalam penggunaan AI juga menuntut perhatian terhadap beberapa aspek etika, seperti privasi data dan potensi bias algoritma. Oleh karena itu, pengembangan kebijakan dan regulasi yang mengatur penggunaan teknologi ini sangat penting untuk dapat memastikan bahwa teknologi digital digunakan secara bertanggung jawab dan mendukung nilai-nilai Islam.

Visi Indonesia Emas 2045 menuntut pengembangan sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, dan berdaya saing global. Pendidikan Islam yang mengadopsi transformasi digital dan inovasi manajemen memiliki potensi besar dalam mempersiapkan generasi ini (Ruslan & Syahidin, 2025). Melalui pembelajaran yang interaktif, personal, dan berbasis teknologi, siswa tidak hanya menguasai ilmu agama saja, akan tetapi adanya keterampilan digital dan soft skills yang relevan.

Pendidikan Islam digital juga mampu memperkuat nilai-nilai keislaman secara kontekstual dan karakter, sehingga generasi muda dapat tumbuh menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas intelektual tetapi juga tangguh spiritual (Ensiklopediaku, 2025). Hal ini menjadi modal paling penting dalam menghadapi tantangan global dan perubahan sosial yang sangat cepat.

Menghadapi berbagai tantangan transformasi digital, lembaga pendidikan Islam perlu mengembangkan strategi yang komprehensif. Seperti peningkatan literasi digital bagi tenaga pendidik dan siswa harus menjadi prioritas utama agar teknologi dapat dimanfaatkan secara optimal (Syahrijar et al., 2023). Pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan dapat membantu mengurangi resistensi terhadap perubahan dan meningkatkan kompetensi digital.

Pengembangan infrastruktur teknologi yang memadai, terutama di daerah terpencil, juga sangat penting untuk menjamin akses pendidikan yang merata. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta perlu diperkuat untuk mendukung pengadaan teknologi dan pengembangan konten pembelajaran digital yang berkualitas.

Pengawasan dan regulasi yang ketat terkait etika penggunaan teknologi digital harus diterapkan untuk melindungi privasi dan mencegah penyalahgunaan data (Arrayah, 2024). Dengan pendekatan yang holistik, transformasi digital dan inovasi

manajemen pendidikan Islam dapat berjalan efektif dan berkelanjutan menuju era generasi Indonesia Emas 2045.

KESIMPULAN

Transformasi digital dan inovasi manajemen pendidikan Islam merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam upaya meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan Islam di era modern saat ini. Kajian pustaka yang dilakukan menunjukkan bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan mendasar dalam cara lembaga pendidikan Islam mengelola proses pembelajaran dan administrasi. Digitalisasi sistem informasi manajemen pendidikan Islam (SIMPI) dan penerapan teknologi pembelajaran berbasis digital menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan global dan mempersiapkan generasi Indonesia Emas 2045 yang unggul, adaptif, dan berdaya saing.

Pertama, transformasi digital dalam pendidikan Islam telah membuka peluang besar untuk memperluas akses pendidikan, meningkatkan interaktivitas pembelajaran, dan memperkaya metode pengajaran. Penggunaan platform e-learning, aplikasi pembelajaran Islami, serta integrasi Artificial Intelligence (AI) dalam proses belajar mengajar memungkinkan pendidikan Islam menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan generasi milenial dan generasi Z yang sangat akrab dengan teknologi digital. Dengan demikian, pendidikan Islam tidak hanya mengajarkan nilai-nilai keagamaan secara tradisional, tetapi juga mengembangkan kompetensi digital dan keterampilan abad 21 yang sangat dibutuhkan dalam dunia kerja dan kehidupan sosial masa depan.

Kedua, inovasi manajemen pendidikan Islam berbasis sistem informasi manajemen pendidikan (SIMPI) memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi, dan kualitas layanan pendidikan. SIMPI memungkinkan pengelolaan data siswa, guru, kurikulum, dan evaluasi pembelajaran dilakukan secara terintegrasi dan real-time. Hal ini mempercepat pengambilan keputusan manajerial yang berbasis data dan meningkatkan akuntabilitas lembaga pendidikan Islam. Selain itu, inovasi manajemen ini juga mendorong peningkatan kompetensi tenaga pendidik melalui pelatihan literasi digital dan penggunaan teknologi dalam pengajaran.

Ketiga, dampak positif dari transformasi digital dan inovasi manajemen pendidikan Islam sangat terasa dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan kesiapan generasi muda menghadapi tantangan global. Media digital yang interaktif dan personalisasi pembelajaran berbasis AI membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar. Evaluasi pembelajaran yang cepat dan akurat memungkinkan pendidik memberikan umpan balik yang tepat waktu dan menyesuaikan strategi pengajaran sesuai kebutuhan siswa. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Namun, kajian pustaka ini juga mengungkapkan berbagai tantangan yang harus dihadapi dalam proses transformasi digital dan inovasi manajemen pendidikan Islam. Keterbatasan infrastruktur teknologi di daerah terpencil menjadi hambatan utama dalam pemerataan akses pendidikan digital. Selain itu, rendahnya literasi

digital di kalangan tenaga pendidik dan siswa menghambat optimalisasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Resistensi terhadap perubahan manajerial dan kekhawatiran terkait privasi data serta etika penggunaan teknologi juga menjadi isu penting yang perlu diatasi secara serius.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi yang komprehensif dan kolaboratif antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta. Peningkatan infrastruktur teknologi yang merata harus didukung dengan program pelatihan literasi digital bagi tenaga pendidik dan siswa secara berkelanjutan. Pengembangan kebijakan dan regulasi yang mengatur etika penggunaan teknologi digital sangat penting untuk melindungi privasi dan mencegah penyalahgunaan data. Selain itu, penguatan budaya inovasi dan adaptasi di lingkungan pendidikan Islam harus menjadi prioritas agar transformasi digital dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

Transformasi digital dan inovasi manajemen pendidikan Islam merupakan fondasi penting dalam mempersiapkan generasi Indonesia Emas 2045. Pendidikan Islam yang mengintegrasikan teknologi digital secara optimal dan inovatif akan mampu mencetak sumber daya manusia unggul yang tidak hanya memiliki kompetensi keagamaan, tetapi juga keterampilan digital dan karakter yang kuat. Hal ini sangat penting untuk menjawab tantangan globalisasi, revolusi industri 4.0, dan dinamika sosial yang terus berubah.

Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam harus terus berinovasi dan bertransformasi secara digital, tidak hanya dalam aspek pembelajaran, tetapi juga dalam manajemen dan pengelolaan sumber daya. Kajian pustaka ini memberikan gambaran komprehensif mengenai perkembangan, manfaat, dan tantangan transformasi digital serta inovasi manajemen pendidikan Islam, sekaligus menjadi acuan strategis bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan dan program pengembangan pendidikan Islam yang adaptif dan berkelanjutan.

Harapan kedepannya, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji implementasi transformasi digital dan inovasi manajemen pendidikan Islam secara empiris di berbagai daerah, serta mengembangkan model-model pembelajaran dan manajemen yang sesuai dengan karakteristik masyarakat dan kebutuhan zaman. Dengan demikian, pendidikan Islam dapat terus berkontribusi secara optimal dalam mencetak generasi Indonesia Emas yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Almikraj (2023). Pemanfaatan evaluasi digital dalam meningkatkan pembelajaran Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Digital*, 9(2), 55-68.
- Annajah. (2024). Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam (SIMPI) sebagai inovasi manajemen di era digital. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 22-37.
- Arrayah. (2024). Integrasi Artificial Intelligence dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Peluang dan tantangan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 7(1), 40-54.

- Ensiklopediaku. (2025). Transformasi digital dalam pendidikan Islam: Peluang dan tantangan di era globalisasi. *Ensiklopedia Pendidikan Islam Digital*, 1(1), 10-25.
- Ghufroon, M. A., dkk (2023). Pengaruh media digital interaktif dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 45-60.
- Hajri, S. (2023). Transformasi digital dalam pendidikan Islam sebagai respons terhadap tantangan zaman. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 15-29.
- Institercom. (2023). Pengaruh media digital interaktif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran agama. *Jurnal Media dan Pendidikan*, 8(3), 70-85.
- Ruslan, A., & Syahidin, M. (2025). Peran transformasi digital dalam mencetak generasi unggul Indonesia Emas 2045. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(2), 100-115.
- Syahrijar, F., dkk (2023). Tantangan implementasi transformasi digital di pendidikan Islam: Infrastruktur, literasi, dan akses teknologi. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*
- Zaelani, M., dkk (2023). Inovasi manajemen pendidikan Islam melalui Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam (SIMPI). *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 5(1), 30-45.
- Syahrijar, F., dkk (2023). Tantangan transformasi digital di pendidikan Islam: Infrastruktur dan literasi digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 7(4), 75-90.
- UINSA (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya). (2023). Peningkatan kompetensi digital tenaga pendidik dalam mendukung inovasi manajemen pendidikan Islam. Laporan Penelitian Internal, Surabaya.